

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa nifas disebut masa postpartum atau puerperium adalah masa atau waktu sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan¹. Masa nifas ini mencakup beberapa minggu hingga beberapa bulan pasca melahirkan. Umumnya, masa nifas dimulai segera setelah bayi lahir dan berlangsung hingga enam minggu pertama, tetapi beberapa definisi menyertakan rentang waktu hingga 12 minggu setelah persalinan²

Pada masa nifas terdapat adaptasi terhadap perubahan-perubahan fisik dan psikologis yang dialaminya serta adaptasi terhadap adanya perubahan peran menjadi orang tua. Komponen pertama dalam proses menjadi orangtua melibatkan aktivitas perawatan bayi, seperti menyusui, dan juga persiapan menjadi orangtua seperti *siblings rivalry*³

Masa nifas adalah periode yang kritis dalam perjalanan seorang wanita setelah melahirkan. Asuhan kebidanan pada masa nifas bukan hanya tentang pemulihan fisik, tetapi juga tentang memberikan dukungan emosional, mendukung pemberian ASI, dan membimbing ibu dalam peran barunya sebagai orang tua.²

Berdasarkan data sensus penduduk yang dilakukan pada tahun 2018 menyatakan jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 237,6 juta jiwa 22% (sekitar 47,2 juta jiwa) menunjukkan bahwa di Indonesia hampir 75% mengalami *sibling rivalry*⁴

Sibling rivalry adalah kecemburuan, persaingan antara saudara, hal ini biasanya terjadi pada orang tua yang mempunyai dua anak atau lebih. Sibling rivalry terjadi jika anak merasa mulai kehilangan kasih sayang dari orang tua dan merasa bahwa saudara kandung adalah saingan dalam mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua. *Sibling rivalry* terjadi karena orang tua memberikan perlakuan yang berbeda pada anak-anak mereka atau karena

kehadiran anak baru dalam keluarga,³ dampak *sibling rivalry* yang terjadi pada orang tua yaitu orang tua menjadi stres, ini bisa menyebabkan depresi, produksi ASI berkurang dikarenakan pengaruh hormon oksitosin yang menurun dan ketidak mampuan untuk merawat bayi dan dirinya sendiri.⁵

Pada masa nifas juga terjadi perubahan dan adaptasi pada sistem reproduksi, payudara dan lainnya. Perubahan ini terjadi secara fisiologis yang bertujuan untuk pengembalian organ-organ seperti sebelumnya. Perubahan pada payudara berkaitan dengan proses laktasi dan pemberian ASI. Dalam perjalanan masa nifas, dapat terjadi penyulit atau komplikasi saat pemberian ASI. Salah satu masalah atau penyulit pemberian ASI yang dapat terjadi adalah puting susu lecet. Berdasarkan hasil penelitian 57% ibu yang menyusui mengalami puting susu lecet⁶.

Puting susu lecet disebabkan oleh kesalahan dalam teknik menyusui, yaitu bayi tidak menyusui sampai ke areola hanya pada puting saja⁷ serta puting susu lecet terjadi karena teknik menyusui yang tidak benar.⁶ Bila bayi menyusui hanya pada puting susu, maka bayi mendapatkan ASI sedikit karena gusi tidak menekan pada daerah sinus laktiferus, sedangkan pada ibunya akan terjadi nyeri atau kelecetan pada puting susunya⁸

Berdasarkan data di Puskesmas Ciampea jumlah ibu nifas pada bulan januari sampai april 2024 berjumlah sebanyak 125 orang di antaranya mengalami puting susu lecet sebanyak 15 orang. Berdasarkan Survei awal dilakukan di Puskesmas Ciampea Dari 10 Ibu Nifas dengan menggunakan wawancara langsung di Puskesmas Ciampea di dapati hasil 5 responden mengalami masalah Siblings Rivarly dan 3 responden mengalami puting susu lecet. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0”.

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea?

2. Lingkup Masalah

Ruang lingkup dalam LTA ini adalah Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea

C. Tujuan Penyusunan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea

2. Tujuan Khusus

- a. Diperoleh data subjektif pada Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea
- b. Diperoleh data objektif Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea
- c. Ditegakkannya Analisa Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea
- d. Dibuat penatalaksanaan Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea
- e. Diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat selama melakukan asuhan kebidanan Pada Ny. N usia 32 tahun P3A0 dengan masalah psikologis di puskesmas Ciampea

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi pusat layanan kesehatan

Sebagai referensi dan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan post natal care di Puskesmas Ciampea

2. Klien dan Keluarga

Mendapatkan pengetahuan dan edukasi mengenai asuhan pada ibu nifas.

3. Bagi Profesi bidan

Sebagai bahan referensi bagi bidan memberikan asuhan sesuai standar pelayanan khususnya pada masa nifas